

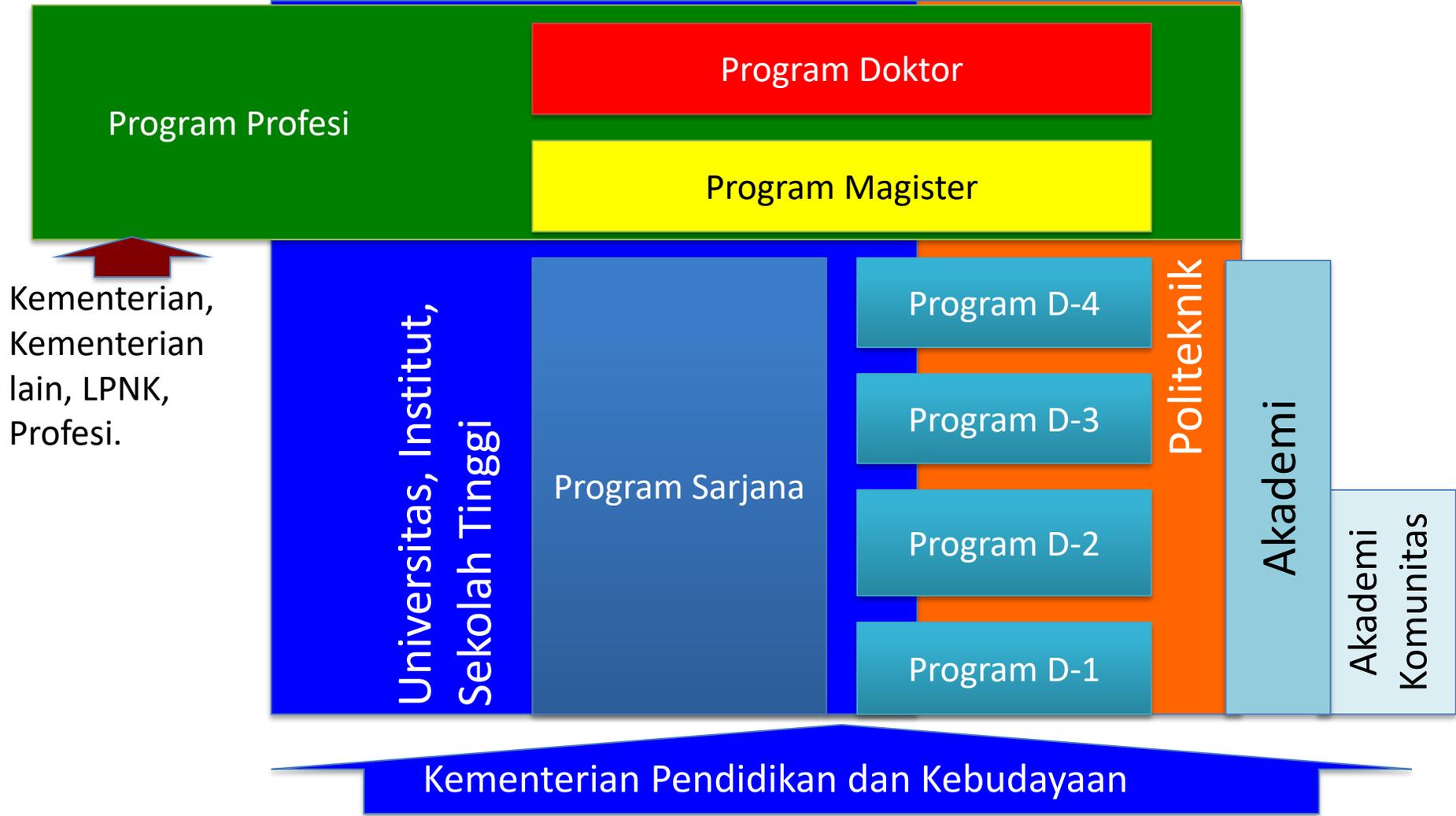


TATA KELOLA SDM PERGURUAN TINGGI

Supriadi Rustad
Tim Evaluasi Kinerja Akademik (EKA) Perguruan Tinggi
Kemenristekdikti
(supriadirustad.blog.dinus.ac.id)

Polines
Semarang, 01 November 2019

Jenis & Jenjang Pendidikan Tinggi dan Bentuk Perguruan Tinggi



Hak Penyelenggaraan Program PT

Bentuk PT	Jenis Program PT		
	Akademik	Vokasi	Profesi/Spesialis
Akademi Komunitas		D1 D2	
Akademi		D1 D2 D3 D4	
Sekolah Tinggi	S1 S2 S3	D3 D4 MT DR T	PR SP
Institut	S1 S2 S3	D3 D4 MT DR T	PR SP
Universitas	S1 S2 S3	D3 D4 MT DR T	PR SP
Politeknik		D1 D2 D3 D4 MT DR T	PR SP

D3 Pengaturan eksisting

MT Pengaturan baru

Persyaratan Dosen

DOSEN PADA PT	Kualifikasi pendidikan/Pengakuan Tingkat Kompetensi KKN			
	D3+/5	S1/SST/6	S2/MST/8	S3/DRT/9
Akademi Komunitas	■	■	■	■
Akademi			■	■
Sekolah Tinggi			■	■
Institut			■	■
Universitas			■	■
Politeknik			■	■

■ Pengaturan eksisting

■ Pengaturan baru

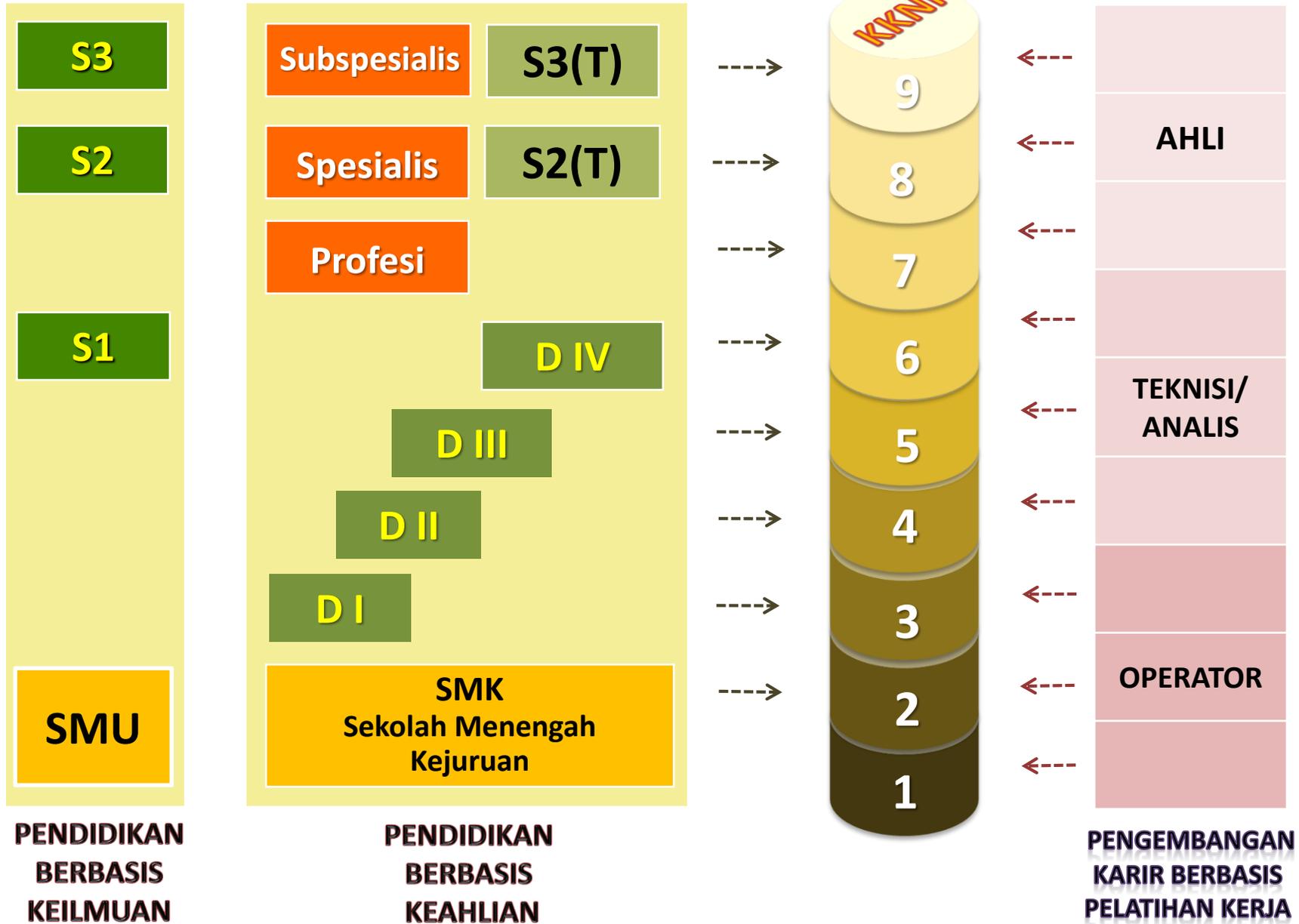
Jenjang Karir Akademik Dosen

DOSEN PADA PT	JABATAN AKADEMIK			
	Asisten Ahli	Lektor	Lkt Kepala	Profesor
Akademi Komunitas	➔			
Akademi	➔			➔
Sekolah Tinggi	➔			
Institut	➔			
Universitas	➔			
Politeknik	➔			➔

- ➔ Pengaturan eksisting
- ➔ Pengaturan baru

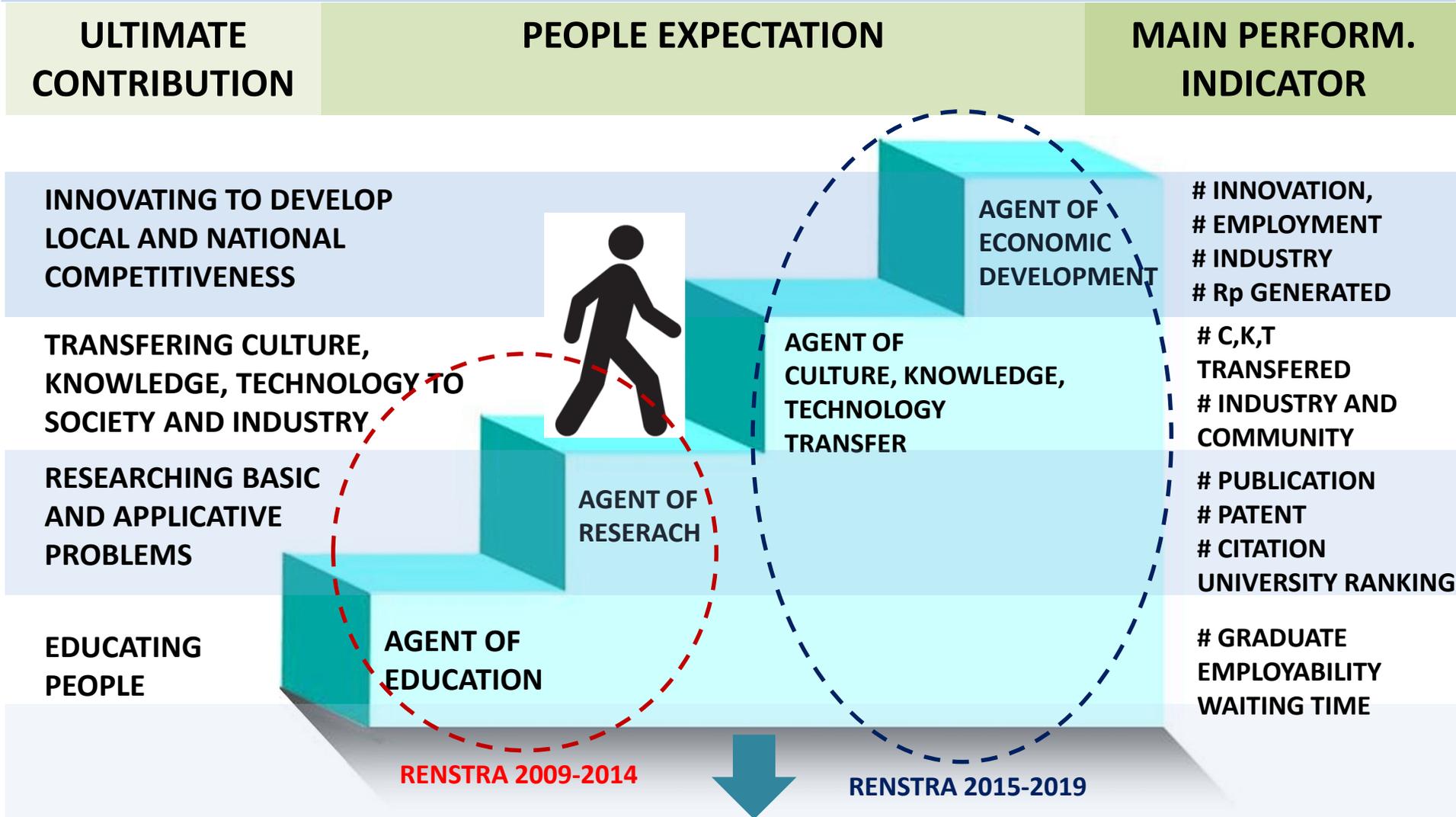
BUP PROFESOR: 70 TAHUN

KKNI : Perpres no. 8 Tahun 2012



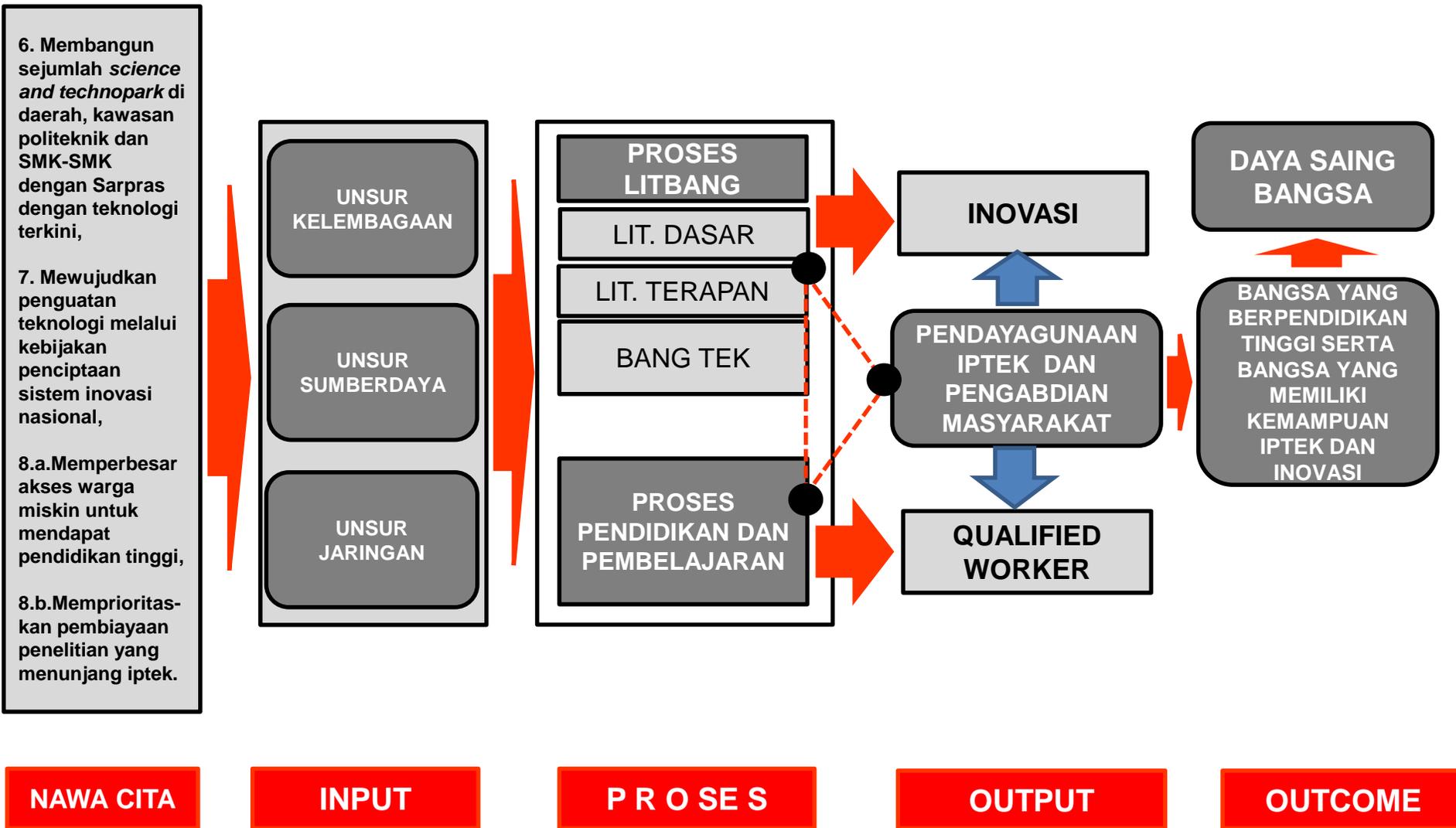
Rencana Strategis Dikti 2015 - 2019

“...university encompasses a ‘third-mission’ of economic development in addition to research and teaching.” Readings (1996)

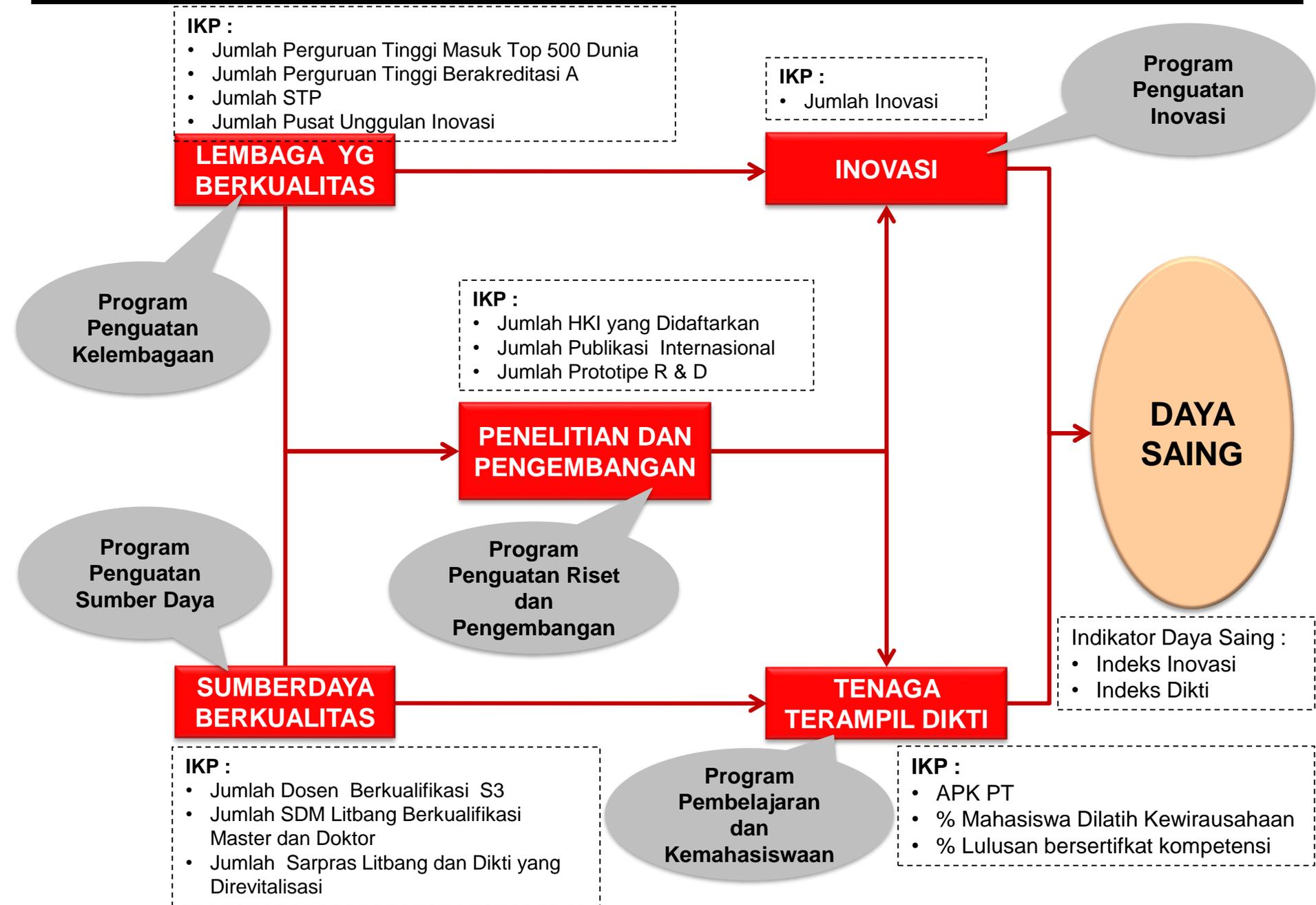


PERLU REFORMASI PENDIDIKAN TINGGI (TERMASUK RESTRUKTURISASI DIKTI) SEHINGGA DISAMPING MENGHASILKAN LULUSAN, RISET, TRANSFER TEKNOLOGI KE MASYARAKAT, PERGURUAN TINGGI JUGA MENGHASILKAN INOVASI YANG BISA MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN BANGSA

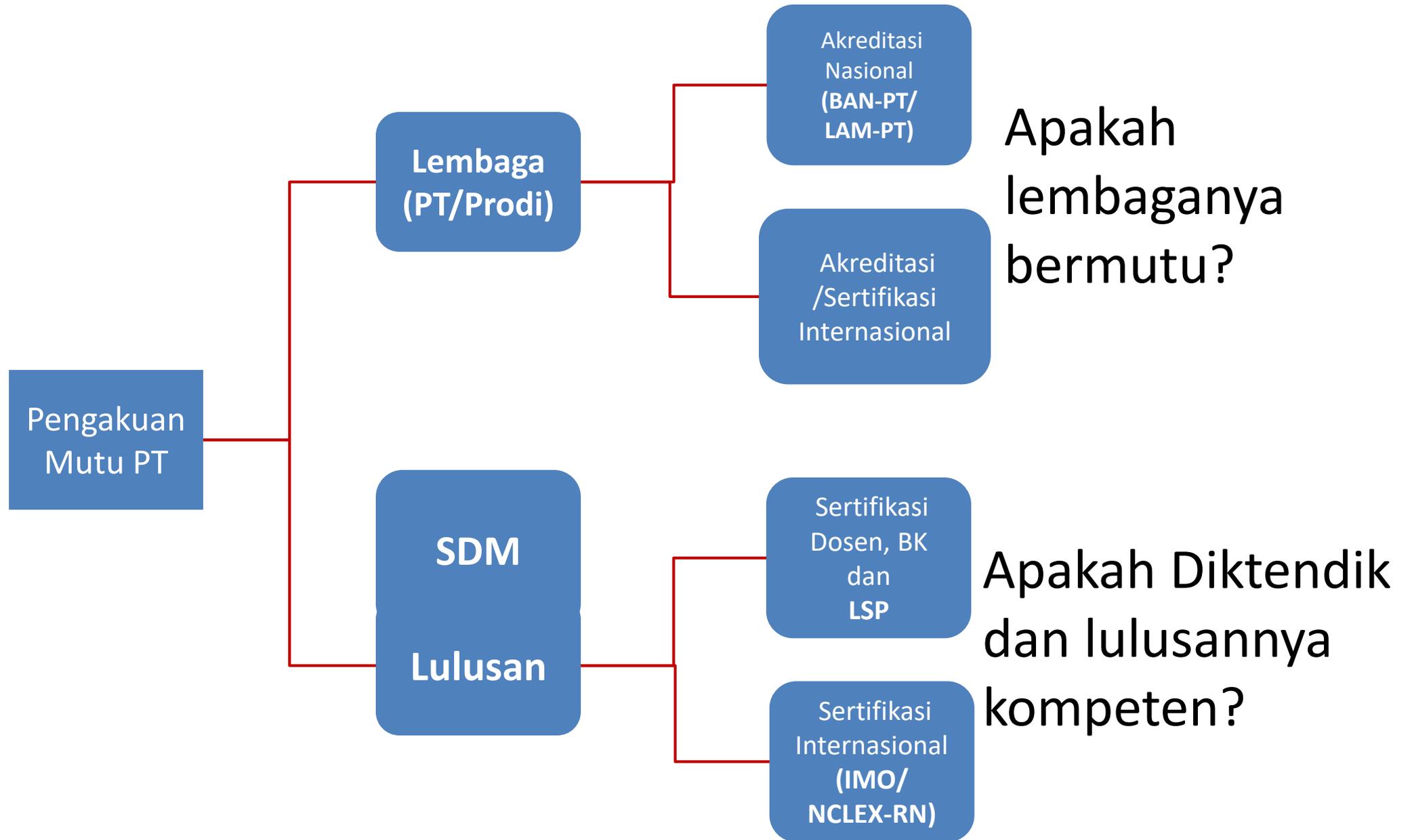
PROSES BISNIS KEMENRISTEK DAN DIKTI



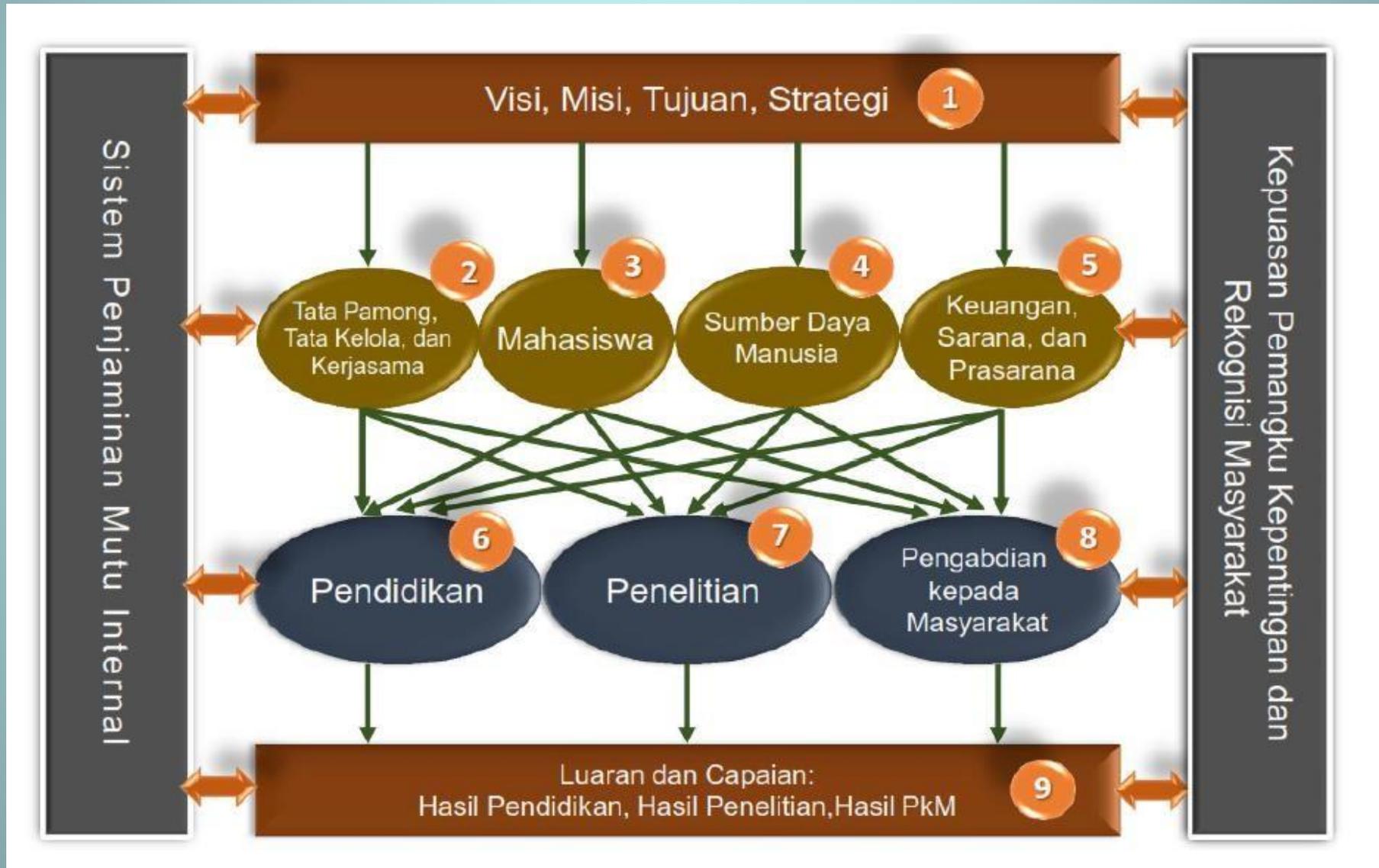
LOGICAL FRAMEWORK INDIKATOR KINERJA KEMENRISTEK DAN DIKTI



Akreditasi dan Sertifikasi



Akreditasi BAN-PT IAPT 3.0 dan IAPS 4.0



**Penilaian
dan
instrumen
akreditasi
mengukur
Dimensi.
(Perban
PT No 2
2017):**

1. mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola: meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (leadership), sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (strategic partnership), dan SPMI

2. mutu dan produktivitas luaran (outputs), capaian (outcomes), dan dampak (impacts): berupa kualitas lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat

3. mutu proses: mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik

4. kinerja mutu input: meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan)

Perbedaan Instrumen Lama dan Baru

	Intrumen Lama		Instrumen Baru
1.	Memiliki 7 Standar	1.	Memiliki 9 Kriteria
2.	Menekankan pada Input dan Proses	2.	Menekankan Output dan Outcome
3.	Belum mendorong perbaikan berkelanjutan	3.	Mendorong perbaikan berkelanjutan (Hasil akreditasi sebelumnya digunakan dasar akreditasi berikutnya)
4.	Instrumen Institusi, PS, LED dengan bobot : 10%, 75%, dan 15%	4.	Instrumen : LKPT/LKPS dan LED dengan bobotimbang. (LK : Laporan Kinerja)
5.	Pengusul adalah PS (Akreditasi PS)	5.	Pengusul adalah Unit Pengelola PS (UPPS)
6.	Peringkat : A, B, C, Tidak Terakreditasi	6.	Peringkat : Unggul, Baik Sekali dan Baik, Tidak Terakreditasi

Syarat Perlu terakreditasi Baik

- *) Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:
- a) Skor butir penilaian Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi) $\geq 2,0$.
 - b) Skor butir penilaian Dosen Tidak Tetap (Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen) $\geq 2,0$.
 - c) Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 2,0$.
 - d) Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 2,0$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.

Syarat Perlu Unggul

Peringkat Unggul:

1. Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 3,0$.
2. Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi (Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri) $\geq 3,25$.
3. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 3,0$.
4. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal (Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir) $\geq 3,25$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

Syarat Perlu Baik sekali

Peringkat Baik Sekali:

1. Skor butir penilaian Sistem Penjaminan Mutu (Ketersediaan dokumen formal SPMI, Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi) $\geq 2,5$.
2. Skor butir penilaian Akreditasi Program Studi (Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri) $\geq 2,5$.
3. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu) $\geq 2,5$.
4. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah di Jurnal (Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir) $\geq 2,5$.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik.

Status Akreditasi

No.	Rentang Skor	Status Terakreditasi
1	Skor ≥ 361	Unggul
2	$300 < \text{Skor} \leq 360$	Baik Sekali
3	$200 \leq \text{Skor} \leq 300$	Baik
4	Skor < 200	Tidak Terakreditasi

Dosen (Nilai 4)

Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	≥ 12 per progdi, jika ada PS memiliki dosen < 5 , PT tidak terakreditasi
Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$\geq 15\%$ dari DT, (+/- 50 GB)
Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik/sertifikat profesi terhadap seluruh dosen tetap	$\geq 80\%$ dari DT (=/- 260 dosen)
Persentase dosen tidak tetap	$\leq 10\%$ dari total dosen
Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	≤ 30

Penelitian dan PkM Dosen (Nilai 4)

Penelitian dan PkM Dosen	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir	Jml penelitian Biaya LN = 0,1 penelitian/dosen/th atau 10% dari jumlah DT per tahun. Jml penelitian Biaya dalam negeri luar PT = 1 penelitian/dosen/tahun.
	Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir.	Jml PkM Biaya LN = 0,05 PkM/dosen/th atau 5% dari jumlah DT per tahun. Jml penelitian Biaya dalam negeri luar PT = 0,5 PkM/dosen/tahun.

Rekognisi Dosen (Nilai 4)

<p>Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>0,5 penghargaan/dosen dalam 3 tahun</p> <ol style="list-style-type: none">1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional.2) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.
---	---

Luaran (Nilai 4)

% Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun 10% jml dosen	≥ 10% jml DT dalam 3 tahun atau 3,33% pertahun
% Jumlah publikasi di jurnal internasional dan nasional terakreditasi dalam 3 tahun	≥ 100 % dari DT atau 33,3 % rata-rata per tahun
% Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media internasional massa dalam 3 tahun	≥ 10 % dari DT dalam 3 tahun atau 3,33% pertahun
% Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa nasional per tahun	≥ 100 % dari DT atau 33,3 % rata-rata per tahun

Luaran (Nilai 4)

<p>% Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>≥ 50 % dari DT atau 16,6 % rata-rata per tahun</p>
<p>% Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>$RLP \geq 1$. $RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. Atau per tahun HKI (Paten, paten sederhana) : minimal 4% HKI (Hak cipta, Desain Produk Industri) 4 % , TPG minimal 5 % Buku ber ISSN minimal 10%.</p>

BEBAN KERJA DOSEN : PALING SEDIKIT 40 JAM PER-MINGGU

KEGIATAN POKOK :

1. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian Proses Pembelajaran
2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran
3. Pembimbingan dan Pelatihan
4. Penelitian
5. Pengabdian Kepada Masyarakat

KEGIATAN TUGAS TAMBAHAN

KEGIATAN PENUNJANG

Bukan Pejabat

Struktural: Minimal 12 sks beban belajar mahasiswa

Pejabat Struktural:

Menyesuaikan beban tugas tambahan

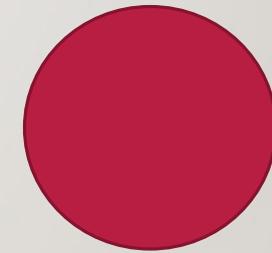
Pembimbing Penelitian

terstruktur: Paling banyak 10 Mahasiswa

OPERATING SYSTEM SHIFTING FROM 1.0 TO 4.0

OS	Health	Learning	Farm/Food	Finance	Management	Governance
1.0: Traditional authority and input-centric	Traditional doctor-centric	Traditional teacher- centric	Traditional farmer- centric	Traditional Financial Capital	Centralize	Hierarchy
2.0: Output and efficiency- centric	Evidence based medicine	Testing driven: bulemia learning (fast in, fast out)	Industrial agriculture: mono- cultures	Extractive Capital (Wall Street)	Decentralize	Competition
3.0: Stakeholder centric: patient, student, ...	Patient-centric pathogenesis	Learner- centric	Organic Ag: eco-centric	Responsible Capital (Impact Investing)	Stakeholder	Networks
4.0: Generative eco-system- centric: presencing	Health 4.0: Salutogenesis → <i>sources of well-being</i>	Learning 4.0: co-shaping the future → <i>sources of creativity</i>	Ag 4.0: → <i>sources of eco-system presence</i>	Generative Capital → <i>Systemic Impact</i>	Innovation eco-system: → <i>generative social fields</i>	ABC: Awareness- Based Collective Action

PERGURUAN TINGGI:
WAHANA UNTUK DOSEN DAN
MAHASISWA BERKREASI,
MEMBENTUK MASA DEPAN YANG
LEBIH BAIK



PERLU STRATEGI TRANSFORMASI

TRANSFORMASI
SEBUAH PERUBAHAN BERKUALITAS YANG TERJADI DARI DALAM DAN
DAMPAKNYA TERLIHAT KELUAR

Dari Human Doing (tugas)
Ke Human Beings (peran)

Dari Ego Centric
Ke Eco Centric

PERSONAL

Micro

Mundo

GLOBAL

INSTITUTIONAL

Meso

Macro

SYSTEM

Dari Silo (terkotak-kotak)
Ke Networked (kolektif)

Dari Eksklusif
Ke Inklusif

BELAJAR UNTUK **MENDENGAR**

- **REFRAMING:** melihat dari sudut pandang pemangku kepentingan
- **REDESIGNING:** menemukan variabel-variabel kunci dalam sistem untuk dijadikan sebagai titik akupunktur untuk membuat transformasi
- **RETHINKING:** menguji asumsi-asumsi dasar yang mempengaruhi proses berfikir kita



REACTIVE → CREATIVE

PENDIDIKAN HARUS MAMPU MENGASAH **IMAJINASI**
DAN **KREATIVITAS**

DISERTAI BELAJAR **TEAM WORK**
MELALUI SENI, OLAH RAGA DAN
PRAKTEK **KEWIRAUSAHAAN**

VARIABEL KUNCI MENUJU TATA KELOLA YANG BAIK

SEMANGAT &
INTEGRITAS

GUNAKAN
STANDAR

BUAT
JEJARING
KERJA

TAAT AZAS

KETERSEDIAN
SUMBERDAYA

Terima kasih